

**UPAYA KARANG TARUNA DALAM PEMBERDAYAAN  
PETANI MUDA DI DESA AROMANTAIKECAMATAN  
PULAU BERINGIN OKU SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial S1  
Dalam Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

**Restu Aji Sukmo Sejati  
1841020268**

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**UPAYA KARANG TARUNA DALAM PEMBERDAYAAN  
PETANI MUDA DI DESA AROMANTAIKECAMATAN  
PULAU BERINGIN OKU SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial S1  
Dalam Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

**Restu Aji Sukmo Sejati  
1841020268**

**Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**

**Pembimbing I : Dr. H. M. Mawardi J., M. SI.  
Pembimbing II : Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I.**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan sumber daya, baik itu Sumber Daya Manusia (SDM) maupun Sumber Daya Alamnya (SDA). Walaupun Indonesia ini kaya, namun tetap saja tidaklah luput dari masalah-masalah sosial, seperti halnya masalah pengangguran. Banyak pemuda dari desa sangat berambisi untuk dapat bekerja di kota-kota besar. Namun, tingginya angka persaingan dalam dunia pekerjaan membuat para pemuda kesulitan mencari pekerjaan di kota-kota besar. Hal ini meningkatkan angka pengangguran, seperti di Desa Aromantai. Dalam rangka mengurangi angka pengangguran di desa serta meningkatkan kualitas Sumber Daya Alam (SDA) yang ada yakni kopi, maka Karang Taruna Harapan Mandiri mengadakan Pelatihan Pembudidayaan Kopi di Desa Aromantai.

Penelitian ini akan membahas lebih lanjut tentang proses Pemberdayaan pemuda oleh Karang Taruna Harapan Mandiri di Desa Aromantai. Dengan rumusan masalah : Bagaimana proses pemberdayaan remaja untuk menjadi petani kopi yang dilakukan oleh Karang Taruna Harapan Mandiri di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna Harapan Muda untuk melahirkan para Petani Muda di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 9 partisipan, metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode deduktif.

Berdasarkan penelitian yang sudah lakukan, penulis mendapatkan temuan, bahwa proses Pemberdayaan yang dilakukan Karang Taruna Harapan Mandiri sudah sangat baik dalam melakukan proses pemberdayaan dan sudah melakukan proses pemberdayaan dalam tiga tahap. Tahap pertama penyadaran dilakukan melalui forum diskusi antar Karang Taruna Harapan

Mandiri, warga dan para pemuda Desa Aromantai. Tahap kedua, Tahap Pelatihan Karang Taruna Harapan Mandiri melakukan pelatihan dengan sistematis dan tersusun. Yakni dengan memberikan teori dan juga prakteknya. Pada 3 minggu pertama anggota pelatihan diberikan materi bahan ajar untuk budidaya dan pengolahan kopi dan minggu selanjutnya dilakukan praktek lapangan mulai dari pembuatan bibit, perawatan tanaman kopi, pemanenan kopi dan juga pengolahan kopi. Tahap Ketiga, Tahap Pendayaan ini para anggota pelatihan diberikan kebebasan dalam mengolah lahan pertaniannya. Untuk mengetahui progres para anggota pelatihan diawasi dan di control secara berkala selama 3 bulan sekali.

***Kata Kunci : Pemberdayaan, Karang Taruana, Budidaya Kopi***



## **ABSTRACT**

*Indonesia is a country rich in resources, both Human Resources (HR) and Natural Resources (SDA). Even though Indonesia is rich, it is still not free from social problems, such as unemployment. Many young people from villages are very ambitious to work in big cities. However, the high level of competition in the world of work makes it difficult for young people to find work in big cities. This increases the unemployment rate, such as in Aromantai Village. In order to reduce the unemployment rate in the village and improve the quality of existing Natural Resources (SDA), namely coffee, Karang Taruna Harapan Mandiri held Coffee Cultivation Training in Aromantai Village.*

*This research will discuss further the youth empowerment process by Karang Taruna Harapan Mandiri in Aromantai Village. With the problem formulation: How is the process of empowering teenagers to become coffee farmers carried out by Karang Taruna Harapan Mandiri in Aromantai Village, Pulau Beringin Oku Selatan District? The aim of this research is to find out how the empowerment process carried out by Karang Taruna Harapan Muda is to produce Young Farmers in Aromantai Village, Pulau Beringin Oku Selatan District.*

*This research is descriptive field research. Sampling was carried out using purposive sampling, so that 9 participants were obtained. The data collection method was carried out using observation, interviews and documentation. After all the data was collected, the data was analyzed using the deductive method.*

*Based on the research that has been carried out, the author found that the empowerment process carried out by Karang Taruna Harapan Mandiri has been very good in carrying out the empowerment process and has carried out the empowerment process in three stages. The first stage of awareness was carried out through a discussion forum between Karang Taruna Harapan Mandiri, residents and youth of Aromantai Village. The second stage, the Karang Taruna Harapan Mandiri Training Stage, carries out training in a systematic and structured manner. Namely by providing theory and practice. In*

*the first 3 weeks, training members are given teaching materials for cultivating and processing coffee and in the following week they carry out field practices starting from making seeds, caring for coffee plants, harvesting coffee and also processing coffee. In the third stage, the Empowerment Stage, the training members are given the freedom to cultivate their agricultural land. To find out the progress of the training members, they are monitored and controlled periodically every 3 months.*

**Keywords: Empowerment, Karang Taruana, Coffee Cultivation**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Restu Aji Sukmo Sejati  
NPM : 1841020268  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Upaya Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Petani Muda Di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan**" adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi publikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang menyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat apabila ternyata di kemudian hari terdapat plagiarisme maka Saya bersedia menerima sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 17 Desember 2023

Penulis,



Restu Aji Sukmo Sejati  
NPM. 1841020268





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Upaya Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Petan  
Muda di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin  
Oku Selatan**  
**Nama : Restu Aji Sukmo Sejati**  
**NPM : 1841020268**  
**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**  
**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. H. M. Mawardi J., M. SI.**  
**NIP. 196612221995031002**

  
**Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I.**  
**NIP. 19737306012003121002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**

  
**Drs. Mansur Hidayat, M. Sos. I**  
**NIP. 196508171994031005**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suramin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **“Upaya Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Petan Muda di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan”** disusun oleh **Restu Aji Sukmo Sejati, NPM: 1841020268**, Jurusan **Pengembangan Masyarakat Islam**. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di **Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung** pada Hari/Tanggal : **Kamis/ 21 Desember 2023, Pukul: 13.00-14.30 WIB**

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Drs. H.Mansur Hidayat, M.Sos.I**

*Mansur Hidayat*  
(.....)

**Sekretaris** : **Sri Wahyuni, M.Sos**

*Sri Wahyuni*

**Penguji Utama** : **Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd**

*Mardiyah*  
(.....)

**Penguji Pendamping I** : **Dr. H. M. Mawardi J., M. SI.**

*Mawardi J.*  
(.....)

**Penguji Pendamping II** : **Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I.**

*Zamhariri*  
(.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag**

**NIP. 196511011995031001**

*Abdul Syukur*

## MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ  
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ  
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang adapada diri mereka sendiri  
(QS. Ra.d 13:11)




## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Serta sholawat beriring salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita semua diberikan syafaatnya di yaumul qiamah. Dengan mengucap rasa syukur dan Alhamdulillah skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam kepada kedua orang tuaku, Bapak Darsin dan Ibu Naila Kumala terimakasih atas segalanya, pencapaian ini merupakan persembahan istimewa untuk bapak dan ibu, adik-adik Kandungku Resti Sukma Putri dan Ramos Afif Falih yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan semangat untuk dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini, dan juga untuk orang special untukku Helaza Putri Utami yang telah menemani dalam menyelesaikan penulisan skripsiku dan Kawan – Kawanku, Nurul Cahaya, Ferisya Dwi Anjani, Dea Al-kautsar, Panji Ahmad Nugraha, Andri, Catur yang sudah menemaniku dari awal masuk kuliah sampai detik ini sebagai penghibur dan pemberi semangat ketika penulis sedang berada di titik lelah, terimakasih atas segala doa yang selalu terselip di setiap sujud kalian, terimakasih atas kasih sayang dan dukungan yang selalu diberikan, serta almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berfikir dan bertindak.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Restu Aji Sukmo Sejati putra dari pasangan Bapak Darsin Hadi dan Ibu Naila Kumala dilahirkan di Desa Aromantai pada 30 April 2000, merupakan putra pertama dari dari 3 bersaudara. Adapun pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah TK Handayani 5 Aromantai, lulus pada tahun 2006, SDN Aromantai, lulus pada tahun 2012, SMP N 1 Pulau Beringin, lulus pada tahun 2015, SMA N 1 Pulau Beringin, lulus pada tahun 2018, Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan konsentrasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.



Bandar Lampung, 17 Desember 2023  
Penulis,

Restu Aji Sukmo Sejati  
NPM. 1841020268



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad dan karunianya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Skripsi yang berjudul “Upaya Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Petani Muda di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, untuk itu penulis perlu untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN RadenIntan Lampung.
2. Bapak Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I selaku Ketua Jurusan dan Bapak Dr. H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos. I selaku sekretaris Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Dr. M. Mawardi J. M, Sos.I selaku pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan pengarahan kepada saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos. I selaku pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan pengarahan kepada saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberi ilmu dan arahan pada penulis.
7. Pihak Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku refrensi pada penulis.
8. Bapak Gerut Armin Habibie selaku Kepala Desa Aromantai yang telah memberikan banyak informasi.
9. Karang Taruna Harapan Mandiri yang telah banyak memberikan informasi bagi penelitian ini.

Semoga karya skripsi ini dapat memberi manfaat bagi yang membaca.



Bandar Lampung, 01 Desember 2022  
Penulis

Restu Aji Sukmo Sejati



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub-Fokus .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	18

### **BAB II PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN ORGANISASI KEPEMUDAAN**

A. Pemberdayaan Masyarakat .....	21
1. Pengertian Pemberdayaan masyarakat .....	21
2. Objek atau Sasaran Pemberdayaan .....	22
3. Tahap Pemberdayaan .....	23
4. Strategi Pemberdayaan.....	24
B. Organisasi Kepemudaan .....	28
1. Pengertian Organisasi Kepemudaan.....	28
2. Tugas pokok Organisasi Kepemudaan .....	30
3. Tujuan Organisasi Kepemudaan .....	30

4. Fungsi Organisasi Kepemudaan.....	31
--------------------------------------	----

### **BAB III GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH KARANG TARUNA HARAPAN MANDIRI**

A. Profil Desa Aromantai .....	33
1. Sejarah berdirinya Desa Aromantai .....	33
2. Kondisi Geografis dan Demografis Desa Aromantai .....	37
3. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Aromantai .....	39
4. Kondisi social budaya .....	42
5. Kondisi Pendidikan Masyarkat Desa Aromantai.....	47
6. Kondisi Sosial Agama Masyarakat Desa Aromantai .....	49
B. Karang Taruna Harapan Mandiri .....	51
1. Sejarah berdirinya Karang Taruna Harapan Mandiri .....	51
2. Visi dan Misi Karang Taruna Harapan Mandiri .....	54
3. Struktur Organisasi Karang Taruna Harapan Mandiri .....	55
4. Program-program kegiatan karang taruna harapan mandiri di desa aromantai.....	57
C. Pemberdayaan oleh Karang Taruna Harapan Mandiri ....	59
1. Tahap penyadaran .....	60
2. Pelatihan .....	63
3. Tahap pendayaan .....	76

### **BAB IV ANALISIS PEMBERDAYAAN OLEH KARANG TARUNA PADA PETANI MUDA**

A. Analisis proses Pemberdayaan oleh Karang Taruna Harapan Mandiri pada petani Muda di Desa Aromantai dalam meningkatkan kemandirian masyarakat.....	79
1. Tahap penyadaran .....	80
2. Pelatihan .....	81

3. Tahap pendayaan ..... 81

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 83  
B. Rujukan ..... 83

**DAFTAR RUJUKAN**



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Keputusan Judul Skripsi
- Lampiran 6 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Dinas PTSP OKU Selatan
- Lampiran 9 Surat Balasan Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 10 Kartu Hadir Ujian Munaqosyah
- Lampiran 11 Kartu Konsultasi
- Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 13 Hasil Turnitin







# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk mengurangi kesalahan pemahaman dalam memahami maksud judul proposal penelitian ini, maka dibutuhkan penegasan judul, sebelumnya penulis akan memaparkan terlebih dahulu istilah dalam judul penelitian ini agar memperoleh gambaran yang jelas mengenai makna yang dimaksud. Adapun judul penelitian ini: **“Upaya Karan Taruna Dalam Pemberdayaan Petani Muda di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan”**

Pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris *“Empowerment”*, menurut Merrian Webster yang dikutip oleh Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *“Empowerment”* memiliki 2 arti yaitu:

- 1) *“To give ability or enable to”* yang diterjemahkan sebagai memberi kemampuan atau cakupan untuk melakukan sesuatu;
- 2) *“To give power of authority to”* yang berarti memberi kewenangan/kekuasaan.

Dalam bahasa Indonesia Pemberdayaan berasal dari kata *“Daya”*, yang merupakan kata dasar yang diberi awalan *“ber”* yang berarti mempunyai daya.<sup>1</sup> Sebagaimana yang dikutip oleh Totok Mardikanto, Subejo dan Supriyanto memaknai pemberdayaan masyarakat sebagai upaya yang sengaja untuk memfasilitasi masyarakat local dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola yang dimiliki melalui *collective action* dan *networking* sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan social.<sup>2</sup> Dalam

---

<sup>1</sup> Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: DeepublishPublisher, 2019), 1

<sup>2</sup> Totok Madikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 43

arti luas, pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara professional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka waktu panjang.<sup>3</sup>

Pemberdayaan masyarakat Petani adalah upaya untuk memfasilitasi masyarakat petani dalam meningkatkan hasil pertanian.<sup>4</sup>

Pendekatan pemberdayaan dalam pembangunan pertanian lebih menekankan dan memandang inisiatif-inisiatif dan kreativitas sebagai sumber daya utama, sedangkan kesejahteraan material dan

spiritual merupakan tujuan akhir. Prinsip pembangunan yang berpusat pada rakyat, masyarakat harus diperankan sebagai pelaku utama dalam pembangunan pertanian.<sup>5</sup> Karang taruna terdiri dari dua suku kata yaitu karang dan taruna. Karang sendiri memiliki arti “tempat berkumpul” sedangkan taruna berarti “pemuda”. Dapat kita simpulkan bahwa Karang Taruna merupakan suatu wadah bagi para pemuda dan pemudi disuatu desa untuk melakukkann kegiatan- kegiatan yang dapat menunjang perkembangan dalam beberapa bidang disuatu desa.<sup>6</sup> Batasan usia anggota Karang Taruna mulai dari 11-45 tahun dan batasan untuk pengurus mulai dari usia 17-35 tahun. Karang Taruna di dirikan dengan tujuan untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan remaja, misalnya pada bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga,

---

<sup>3</sup> Ibid, 43

<sup>4</sup> Setyo Yuli Handono, Kliwon Hidayat dkk. *Pemberdayaan Masyarakat Pertanian* (Malang: UB PRESS,2022), 38

<sup>5</sup> Kementerian Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Petani, *Strategi Pemberdayaan Petani* (on-line) <http://ppmkp.bpsdmp.pertanian.go.id/strategi-pemberdayaan-petani/> diakses pada 20 Januari 2023

<sup>6</sup> Shiane Arta Juita, *Buku Pegangan Karang Taruna* (Yogyakarta: CV. Hijaz Pustaka Mandiri, 2019),

keterampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian.<sup>7</sup>

Seperti pada Karang Taruna Harapan Mandiri di desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan yang memberdayakan para pemuda yang telah lulus sekolah dan belum memiliki pekerjaan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam bertani kopi. Pelatihan dan pendampingan ini bertujuan agar dapat meningkatkan kemandirian dengan memanfaatkan potensi local dengan baik, karena Kopi adalah salah satu komoditas utama di Oku Selatan.

Dari beberapa istilah diatas maksud dari skripsi yang berjudul: **“Upaya Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Petani Muda di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan”** adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna Harapan Mandiri.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Indonesia meruakan Negara yang kaya akan sumber daya, baik itu Sumber Daya Manusia (SDM) maupun Sumber Daya Alamnya (SDA). Walaupun Indonesia ini kaya, namun tetap saja tidaklah luput dari masalah-masalah social, seperti halnya masalah pengangguran. Pembangunan pemuda menjadi program penting bagi setiap Negara di dunia, karena pemuda merupakan aset terbesar suatu bangsa sekaligus harapan bangsa yang akan meneruskan dan mewujudkan cita-cita bangsa. Tak hanya itu pemuda juga meupakan roda perputaran zaman yang diharapkan menjadi *agent of change*. Peran dan partisipasi pemuda sangat penting dalam membangun kesejahteraan masyarakat, sehingga pemerintah harus selalu berusaha membangun pengetahuan dan keterampilan pemuda.

---

<sup>7</sup> Abi M. Runtas, *Profil Dan Potensi Desa Cukang Kaung* (Jawa Barat: Edu Publizer, 2019),68

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan angka pengangguran Indonesia 8,42 juta orang pada periode Agustus 2022<sup>8</sup>, naik dari sebelumnya 8,40 juta orang pada Februari 2022.<sup>9</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat penduduk usia kerja kini berjumlah 209,4 juta orang, naik 2,71 juta orang. Dari jumlah tersebut, yang terserap menjadi angkatan kerja adalah 143,72 juta orang atau naik 3,57 juta orang dan bukan angkatan kerja sebanyak 65,70 juta orang atau turun 0,86 juta orang.<sup>10</sup>

Dilansir dari laman *liputan6.com* ada 12 penyebab tingginya tingkat pengangguran di Indonesia, antara lain sebagai berikut:

1. Kemajuan Teknologi
2. Keterampilan pelamar tidak memenuhi kriteria
3. Kurangnya pendidikan dan keterampilan
4. Kemiskinan
5. PHK
6. Domisili jauh dari banyak lowongan pekerjaan
7. Pasar Global
8. Kesulitan untuk bertemu dengan pencari kerja dan lowongan
9. Harapan yang terlalu tinggi untuk calon pekerja
10. Tingkat EQ dan sumber daya manusia yang buruk
11. Kurangnya keterampilan berwirausaha
12. Ketidakseimbangan antara pekerjaan dan jumlah tenaga kerja.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Badan Pusat Statistik (BPS), (on-line) <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1916/agustus-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupiah-per-bulan.html> diakses pada 15 Desember 2022

<sup>9</sup> Badan Pusat Statistik (BPS), (on-line) <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html> diakses pada 15 Desember 2022

<sup>10</sup> Op-cit, Badan Pusat Statistik (BPS), (on-line)

<sup>11</sup> Liputan6.com, 12 *Penyebab Pengangguran di Indonesia, Pahami Dasar Permasalahannya* (on-line), <https://www.liputan6.com/hot/read/5054591/12-penyebab-pengangguran-di-indonesia-pahami-dasar-permasalahannya> diakses pada 25 Januari 2023



Dapat kita lihat dan pahami bahwa tingginya pengangguran sangat dipengaruhi oleh 2 hal yakni persaingan kerja dan keterampilan atau pengetahuan yang memadai. Persaingan kerja yang sangat ketat (membutuhkan EQ tinggi, penguasaan teknologi yang memadai, persaingan kerja tinggi, dll) namun Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang memadai baik dalam bidang pendidikan yang masih rendah serta kurangnya keterampilan yang dimiliki. Sehingga dalam mengatasi peningkatan pengangguran sangat diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Pemerintah telah banyak menyelenggarakan beberapa kebijakan yang ditunjukkan untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia. Seperti membuat kebijakan pembangunan ekonomi hingga kebijakan penyerapan tenaga kerja. Seperti yang tercantum dalam UUD 45 pasal 27 ayat 2 yaitu: “tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi

kemanusiaan.”<sup>12</sup> Artinya, setiap warga negara Indonesia berhak untuk menyejahterakan hidupnya dengan memiliki pekerjaan yang layak. Salah satu upaya penanggulangan pengangguran Pemerintah juga telah merilis Program Kartu Pra-Kerja sejak tahun 2020. Program Kartu Prakerja adalah program pengembangan kompetensi kerja dan kewirausahaan berupa bantuan biaya yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja yang terkena PHK, atau pekerja yang membutuhkan peningkatan kompetensi, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil.<sup>13</sup>

Program Kartu Pra Kerja ini tentunya sangat membantu masyarakat dalam hal permodalan. Sebagai

---

<sup>12</sup> Yulna Dewita Yul, Strategi dan Kebijakan Pemerintah Dalam Menanggulangi Pengangguran, *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat* Vol.1 No.2 (2013), 80

<sup>13</sup> KEMENKEU RI, (on-line) <https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/kaltim/id/data-publikasi/pub/pengumuman/2908-kartu-prakerja.html>

<sup>13</sup> KEMENKEU RI, (on-line) <https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/kaltim/id/data-publikasi/pub/pengumuman/2908-kartu-prakerja.html>

salah satu solusi untuk membantu para pemuda yang tidak memiliki modal usaha. Sehingga mereka dapat membuka usaha secara mandiri menggunakan modal yang diberikan oleh pemerintah.

Program Kartu Pra Kerja juga berdampak di Oku Selatan, hal ini didapat dari penurunan angka pengangguran wilayah Oku Selatan. Disnakertrans Kabupaten Oku Selatan menyebutkan sepanjang periode agustus 2020 hingga agustus 2021 angka angkatan kerja<sup>14</sup> OKUS yakni 192,155 orang. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) persentasenya turun. Dari yang tahun lalu 3,28% menjadi 3,23%. TPT turun 0,05%.<sup>14</sup> Walaupun telah ada penurunan angka pengangguran, masih sangat diperlukan adanya upaya penanggulangan peningkatan pengangguran, baik dari pemerintah maupun masyarakat secara umum.

Menurut hasil observasi masih banyak para lulusan SMA Sederajat yang belum memiliki pekerjaan tetap atau dengan kata lain menganggur. Beberapa diantaranya ada yang memutuskan untuk pergi keluar kota untuk mencari pekerjaan. Namun, beberapa diantara mereka yang pergi keluar kota memilih untuk kembali ke kampung halaman masing-masing, karena tidak mendapatkan pekerjaan yang layak di luar kota.

Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah kurangnya *skil* atau kemampuan yang tidak memadai dan minimnya lapangan pekerjaan. Sehingga perlu adanya pelatihan keterampilan bagi para pemuda, agar mereka senantiasa memiliki *skil* atau kemampuan tertentu.

Para pemuda ini awalnya hanya berfikir bekerja di kota itu enak, namun mereka tidak memikirkan persaingan yang ada di kota jauh lebih ketat dibandingkan dengan desa. Perlu adanya penyadaran bagi para pemuda desa untuk dapat memanfaatkan segala potensi yang ada

---

<sup>14</sup> Badan Pusat Statistik (BPS), (on-line) <https://okuselatankab.bps.go.id/indicator/6/61/1/tingkat-pengangguran-oku-selatan.html> diakses pada 15 Desember 2022

didaerahnya, agar para pemuda dapat mempunyai daya atau kemampuan secara finansial dan juga dapat membantu meningkatkan kemajuan dari daerahnya masing-masing.

Karang Taruna Harapan Mandiri di desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan yang memberdayakan para pemuda yang telah lulus sekolah dan belum memiliki pekerjaan dengan

memberikan pelatihan dan pendampingan dalam bertani kopi. Pelatihan dan pendampingan ini bertujuan agar dapat meningkatkan kemandirian dengan memanfaatkan potensi local dengan baik, karena Kopi adalah salah satu komoditas utama di Oku Selatan.

Perkebunan merupakan salah satu sector pendukung pembangunan pertanian yang perlu ditingkatkan, mengingat perkembangan pertanian berperan penting dalam memberikan sumbangan devisa Negara. Komoditas perkebunan seperti karet, kakao, kelapa sawit, cengkeh, teh, tebu dan kopi sangat menunjang perkembangan industry pengolahan khususnya sebagai penyedia bahan baku industry. Salah satu komoditas perkebunan kopi mempunyai peran penting bagi perekonomian Indonesia khususnya sebagai PDB (Produk Domestik Bruto), penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan, dan juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustry. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) luas lahan pertanian di Indonesia sebanyak 1.249.615.<sup>15</sup>

Luas areal perkebunan kopi di OKU Selatan sendiri sebanyak 70.799.<sup>16</sup> Jika perkebunan kopi ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik oleh warga sekitar

---

<sup>15</sup> Badan Pusat Statistik (BPS), (on line)<https://www.bps.go.id/publication/2021/11/30/b1b6cf2a6aad1ee2d8a4c656/statistik-kopi-indonesia-2020.html> diakses pada 15 Desember 2022

<sup>16</sup> Badan Pusat Statistik (BPS), (on-line) <https://okuselatankab.bps.go.id/indicator/54/65/1/luas-tanaman-kopi-kabupaten-oku-selatan.html> diakses pada 15 Desember 2022

khususnya para pemuda, tentu akan dapat menjadi sumber penghasilan yang cukup besar, bahkan mungkin jauh lebih besar dibandingkan dengan bekerja diluar kota. Oleh sebab itu, Karang Taruna Harapan Mandiri memberikan dorongan atau memotivasi para pemuda desa untuk menjadi petani muda. Tak hanya itu Karang Taruna Harapan Mandiri juga memberikan pelatihan budidaya kopi kepada para pemuda di desa Aromantai. Namun, berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan ternyata masih banyak para pemuda Karang Taruna yang memilih untuk bekerja diluar kota. Lalu bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna Harapan Mandiri.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, penulis ingin mengkaji lebih lanjut mengenai proses pemberdayaan pemuda Karang Taruna untuk menjadi petani kopi agar dapat memanfaatkan potensi local di desa Aromantai Kecamatan pulau Beringin Oku Selatan.

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Dalam sebuah penelitian perlu difokuskan masalah terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka Peneliti menetapkan fokus penelitian ini pada proses Pemberdayaan Pemuda

Sub focus pada penelitian ini adalah Pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna Harapan Mandiri.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana proses pemberdayaan remaja untuk menjadi petani kopi yang dilakukan oleh Karang Taruna Harapan Mandiri di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang berjudul : **“Upaya Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Petani Muda di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan”** adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna Harapan Muda untuk melahirkan para Petani Muda di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan (wawasan) dan mampu memberikan sumbangan dalam perkembangan ilmu pengetahuan tentang Pemberdayaan pemuda Karang Taruna.

### **2. Secara Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi organisasi atau lembaga tentang bagaimana peran Karang Taruna Harapan Mandiri dalam Pemberdayaan Pemuda.

## **G. Kajian Terdahulu yang Relevan**

Kajian pustaka merupakan bagian terpenting dan juga berfungsi bagi suatu penelitian. Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan, penelitian ini bukanlah yang pertama kali, melainkan sebelumnya sudah terdapat penelitian-penelitian yang sejenis. Berikut adalah beberapa kajian yang dapat oleh peneliti diantaranya :

1. Malasari, Wilis, Eva Banowati, and Hariyanto Hariyanto. *Geo-Image* Vol.6 No.2 pada 2017, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI KOPI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUANTITAS KOMODITAS KOPI GUNUNG

KELIR."<sup>17</sup>. Fokus penelitian : pemberdayaan masyarakat. Alat pengumpul data : observasi, dokumentasi, kuisioner. Kemudian di peroleh data yang sama sampai jenuh, dengan pertanyaan yang diajukan peneliti kepada berbagai informan. Fakta temuan : Pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Jambu dilakukan melalui pelatihan dan penyuluhan yang diadakan pemerintah setempat. Melalui usaha tersebut, petani banyak mengalami peningkatan pasca panen setelah menerapkan ilmu yang di dapat dari pelatihan dan penyuluhan apabila petani tersebut aktif dalam kelompok tani. Pengaruh peran kelompok tani dalam membantu petani mengembangkan usaha budidaya kopi sudah mencapai 50%.

Pada penelitian ini memiliki perbedaan pada tempat penelitian dan memiliki kesamaan dalam metode pengumpulan data, teknik analisis data dan focus penelitian yang membahas tentang

2. Kawalod, Farra Aprilia, Arie Junus Rorong, and Very Yohanes Londa, *Jurnal Administrasi Publik* 3.031 pada 2015 "Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Tewasen, Desa Pondos, Desa Elusan, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan)". Fokus penelitian : pemberdayaan masyarakat dan Desa Wisata. Metode pengabdian : sosialisasi kepada masyarakat dan praktek. Hasil kegiatan layanan ini adalah terbentuknya organisasi pengelola desa wisata dari kalangan pemuda karang taruna dan penataan kawasan wisata dengan wahana baru yaitu wahana jalan refleksi yang dirancang, dibuat dan dibangun oleh pemuda karang taruna desa

---

<sup>17</sup> Malasari, Wilis, Eva Banowati, and Hariyanto Hariyanto. "Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Dalam Upaya Meningkatkan Kuantitas Komoditas Kopi Gunung Kelir." *Geo-Image* Vol. 6 No.2 (2017): 123-130.



Kebon tunggul.<sup>18</sup>

Perbedaan pada penelitian ini dengan yang sebelumnya adalah pada focus penelitian ini adalah pemberdayaan oleh Karang Taruna untuk melahirkan para petani muda, sedangkan pada penelitian sebelumnya adalah pemberdayaan masyarakat oleh Karang Taruna melalui desa wisata.

## H. Metode Penelitian

Untuk mempermudah proses penelitian dan memperoleh hasil data serta informasi yang valid, maka penulis akan menguraikan metode penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

### 1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan natiralistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.<sup>19</sup> Penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang sebenarnya (*natural setting*) untuk menafsirkan fenomena-fenomena yang ada dan yang telah dilakukan dengan jalan yang telah melibatkan berbagai metode-metode yang ada.<sup>20</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah (*in situ*).<sup>21</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi, mengumpulkan data

---

<sup>18</sup> Kawalod, Farra Aprilia, Arie Junus Rorong, and Very Yohanes Londa. "Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Tewasen, Desa Pondos, Desa Elusan, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan)." *Jurnal Administrasi Publik* 3.031 (2015).

<sup>19</sup>

<sup>20</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta. 2016).8

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*26

dengan melihat dokumen-dokumen yang tersedia serta bertanya secara langsung kepada ketua, pengurus dan anggota Karang Taruna Harapan Mandiri dengan datang secara langsung ke lokasi penelitian yang berada di di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan.

## 2. Desain Penelitian.

Penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif yang artinya data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>22</sup> Dengan demikian laporan penelitian yang dihasilkan akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut dihasilkan dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Hal ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan objek, yakni tentang proses Pemberdayaan Petani Muda oleh Karang Taruna Harapan Mandiri di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan.

## 3. Partisipan dan Tempat Penelitian

### a. Partisipan

Partisipan ialah orang-orang yang bisa memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan.<sup>23</sup> Pemilihan partisipan (*sampel*) bersumber dari jumlah keseluruhan partisipan (*populasi*). Dalam penelitian ini mengambil jumlah keseluruhan orang yang terlibat dalam dalam Pemberdayaan Petani Muda oleh Karang Taruna Harapan Mandiri di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan. Jumlah partisipan pada penelitian

---

<sup>22</sup> *Ibid.*11

<sup>23</sup> Muh Nasir. *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005).54

ini adalah 28 orang, yang terdiri dari 1 kepala desa, 12 pengurus, 15 peserta pelatihan.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>24</sup> Orang-orang tersebut adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi social yang diteliti.

Menentukan sampel harus dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus, adapun kriteria yang ditetapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a) Orang yang tahu serta berperan aktif dalam Kegiatan Karang Taruna Harapan Mandiri,
- b) Berperan sebagai salah satu anggota kepengurusan yang terlibat dalam pengambilan keputusan di Karang Taruna Harapan Mandiri,
- c) Pernah berkunjung ataupun terlibat dalam kegiatan pemberdayaan petani muda.

Kriteria pemilihan sampel untuk anak-anak binaan, sebagai berikut:

- a) Ikut berperan aktif dalam kegiatan Pemberdayaan Petani Muda oleh Karang Taruna Harapan Mandiri,
- b) Telah bergabung sedikitnya 4 tahun terakhir dalam Karang Taruna Harapan Mandiri,

Berdasarkan kriteria tersebut penulis menetapkan sampel sebanyak 9 (sembilan) orang terdiri dari 1 kepala desa, 1 pengurus, 7 peserta pelatihan.

#### **b. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan tepatnya pada Karang Taruna Harapan Mandiri.

---

<sup>24</sup> Sugiyono. *Op. Cit.* 219

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data disini digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dari objek penelitian, dimana dengan mengumpulkan data yang didapat dari objek penelitian tersebut diharapkan dapat membantu penulis dalam mencari data yang dibutuhkan di dalam penelitian. Adapun metode- metode yang digunakan penulis adalah:

##### a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomenayang diselidiki atau di teliti.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif dalam bentuk partisipasi moderat. Dalam observasi Partisipasi Moderat (*Moderate Participation*) terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.<sup>26</sup> Seorang peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Observasi yang penulis lakukan meliputi, pertama observasi tempat (*pleace*) yaitu Karang Taruna Harapan Mandiri, kedua observasi orang-orang (*people*) yaitu pengurus, pemuda yang ikut serta dalam kegiatan Karang Taruna Harapan Mandiri, ketiga observasi kegiatan (*activity*) yaitu kegiatan pemberdayaan Petani Muda.

##### b. Metode interview (wawancara)

Metode interview adalah proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan- keterangan.<sup>27</sup>

Metode interview mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan

---

<sup>25</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmad. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2017).70

<sup>26</sup> Sugiyono. *Op. cit.*227

<sup>27</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmad. *Op. cit.*80

dengan seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan dengan orang tersebut.<sup>28</sup>

Penulis menggunakan metode interview bebas terpimpin yang merupakan kombinasi antara interview bebas dan terpimpin. Dalam melaksanakan interview, pewawancara menggunakan pedoman yang merupakan garis besar terkait hal-hal yang akan ditanyakan. Selanjutnya, cara bagaimana pertanyaan itu diajukan dan teknis wawancara diserahkan kepada kebijaksanaan pewawancara.<sup>29</sup>

Dalam hal ini, interview bebas terpimpin digunakan kepada seluruh sampel yang sudah penulis tentukan untuk mengetahui ide-ide, gagasan, dan juga pengalaman dari anak yang berada di Karang Taruna Harapan Mandiri. Metode interview ini sangat penting untuk mendapat informasi yang dibutuhkan sehingga data-data yang akurat dalam penelitian ini dapat diperoleh, yakni keberhasilan kegiatan pemberdayaan petani muda.

### **c. Metode Dokumentasi.**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>30</sup>

Metode ini merupakan penunjang karena untuk membuktikan keaslian informasi ataupun data-data yang diperoleh dari metode interview dan observasi. Penulis menggunakan metode ini agar dapat menemukan data yang berkenaan dengan profil Karang Taruna Harapan Mandiri, Struktur organisasi Karang Taruna Harapan Mandiri, serta kegiatan-kegiatan pemberdayaan petani muda yang dilakukan oleh Karang Taruna Harapan Mandiri.

---

<sup>28</sup> Koetjaraaningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.1923).22

<sup>29</sup> Kartini Kartono. *Metodologi Reseach*, Cet II. (Bandung: Masdar Maju,19996).128

<sup>30</sup> *Ibid*, 274

## 5. Analisis Data.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat menentukan tema dan dirumuskan tema dan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Prinsip utama dalam analisa data adalah bagaimana menjadikan data atau informasi yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk uraian dan sekaligus memberikan makna atau inteprestasi sehingga informasi tersebut memiliki signifikan ilmiah atau teori.<sup>31</sup> Karena penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini menggunakan analisis data bersifat deduktif yaitu berfikir secara Makro- Mikro dengan mengurutkan masalah atau situasi social dari yang umum lalu dikerucutkan ke yang lebih kecil agar mudah dilihat akar permasalahanya seperti apa.

Model ini menggunakan 4 tahap analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penajian data dan penarikan simpulan.

### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data-data atau fakta-fakta yang digunakan untuk bahan penelitian. Teknik pengumpulan data ini digunakan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

### b. Tahap Reduksi Data.

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung mulai tahap pembuatan ringkasan, memberi kode, menelusuri tema, dan

---

<sup>31</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).280

<sup>32</sup> Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 35



menyusun ringkasan.<sup>33</sup> Tahap reduksi data yang dilakukan penulis adalah menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan yang dilakukan secara continue yang diorientasikan secara kualitatif.

c. Tahap Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah dipahami. Dalam tahap ini peneliti membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral dalam penelitian ini, yaitu pemberdayaan anak dalam upaya peningkatan minat baca oleh Komuntas Jendela Lampung dapat diketahui dengan mudah. Dan penulis dapat mengklarifikasi topic masalah, mengkode dan menyajikan data sesuai dengan data dilapangan dan teori yang penulis gunakan.

d. Verifikasi dan Kesimpulan.

Tahap terakhir yang terpenting dalam penelitian ini adalah Validasi Data/ Penarikan Kesimpulan. Verifikasi data penelitian ialah menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil kesimpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak simpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembanding yakni teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan kesimpulan yang dapat dipercaya.<sup>34</sup>

## 1. Pemeriksaan Keabsahan Data.

Kredibilitas penelitian kualitatif ini dilakukan melalui triangulasi. Merupakan teknik pemeriksaan

---

<sup>33</sup> *Ibid*, 37

<sup>34</sup> *Ibid*,131

keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data-data tersebut. Keuntungan penggunaan metode triangulasi ini adalah dapat mempertinggi validitas, memberi kedalaman hasil penelitian sebagai pelengkap apabila data dari sumber pertama masih ada kekurangan. Untuk memperoleh data yang semakin dipercaya maka data yang diperoleh dari wawancara juga dilakukan pengecekan melalui pengamatan, sebaliknya data yang diperoleh dari pengamatan juga dilakukan pengecekan melalui wawancara atau menanyakan kepada responden. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk membuktikan keabsahan data hanya terbatas pada teknik pengumpulan lapangan. Peneliti melakukan triangulasi sumber dalam pencarian data yang dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dengan demikian tujuan akhir dari triangulasi adalah dapat membandingkan informasi tentang hal yang sama, yang diperoleh dari beberapa pihak agar ada jaminan kepercayaan data dan menghindari subjektivitas dari peneliti, serta mengecek data diluar subjek.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, secara sistematis penulisanya dibagi ke dalam lima bab yang terdiri dari sub-sub bab. Adapun sistematika penulisanya adalah sebagai berikut:

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini membahas penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, KARANG TARUNA DAN BUDIDAYA KOPI

Dalam bab ini , dikemukakan teori-teori yang melandasi dan mendukung penelitian yang meliputi pengertian, tujuan dan sasaran pemberdayaan, tahap pemberdayaan, strategi pemberdayaan. Serta pengertian karang taruna, tugas karang taruna, dan fungsi karang taruna.

## BAB III GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DAN PEMBERDAYAAN PETANI MUDA

Bab ini membahas Profil, Sejarah, Kondisi Geografis dan Demografis, Kondisi Sosial Ekonomi, Kondisi Sosial Budaya, Kondisi Sosial Agama Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan. Sejarah, struktur, dan data Karang Taruna Harapan Mandiri.

## BAB IV ANALISIS PEMBERDAYAAN PETANI MUDA OLEH KARANG TARUNAHARAPAN MANDIRI

Bab ini membahas tentang hasil analisis Pemberdayaan Petani Muda oleh Karang Taruna Harapan di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan.

## BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan dan juga memberikan saran.



## BAB II

### PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KARANGTARUNA

#### A. Pemberdayaan Masyarakat

##### 1. Pengertian pemberdayaan Masyarakat

Istilah “pemberdayaan” adalah terjemahan dari istilah asing “*empowerment*”. *Empowerment* artinya adalah suatu peningkatan kemampuan yang sesungguhnya potensi ada. Maksudnya bahwa pemberdayaan merupakan upaya meningkatkan atau mengubah potensi-potensi yang ada didalam suatu masyarakat atau mengubah potensi-potensi yang ada didalam suatu masyarakat kearah yang lebih baik, lebih besar, lebih maju dari keadaan sebelumnya. Secara sederhana menurut Subejo dan Suprianto memaknai pemberdayaan masyarakat sebagai upaya yang disengaja untuk memfasilitasi masyarakat local dalam merencanakan, memutuskan, dan mengelola yang dimiliki melalui *collective action* dan *networking* sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan social.<sup>35</sup> Menurut AMA (1993) yang dikutip oleh Edi Suharto, Pengembangan Masyarakat adalah metode yang memungkinkan orang meningkatkan kualitas hidupnya serta mampu memperbesar pengaruhnya terhadap proses-proses yang mempengaruhi kehidupannya. Upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan social dan saling menghargai.<sup>36</sup>

Dalam arti luas, pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara professional dan menjadi pelaku utama dalam

---

<sup>35</sup> Totok Madikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013).

<sup>36</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010). 4

memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka waktu panjang.<sup>37</sup>

## 2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Setiap aktivitas yang dilakukan individu maupun kelompok pasti memiliki tujuan yang dapat memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Demikian pula dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat, yang mana tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan harkat dan martabat hidup manusia, atau dengan kata lain untuk meningkatkan kualitas hidup. perbaikan kualitas hidup tersebut bukan semata menyangkut aspek ekonomi, tetapi juga fisik, mental, politik, keamanan dan social budaya.<sup>38</sup>

Agar pemberdayaan tidak rancu, perlu di fokuskan pada suatu tujuan yang jelas. Dengan adanya tujuan yang jelas diharapkan agar suatu program pemberdayaan masyarakat dapat diukur dalam setiap pencapaian yang telah diraih. Secara sederhana tujuan dari pemberdayaan meliputi beragam upaya perbaikan, antara lain :

- a) Perbaikan kelembagaan : dengan perbaikan kegiatan/tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan-usaha.
- b) Perbaikan usaha : perbaikan pendidikan (semangat belajar), perbaikan aksesibilitas, kegiatan, dan perbaikan kelembagaan, diharapkan dapat memperbaiki bisnis yang dilakukan.
- c) Perbaikan pendapatan : dengan terjadinya bisnis yang dilakukan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan social), karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan terbatas.
- d) Perbaikan kehidupan : tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat

---

<sup>37</sup> Totok Madikanto dan Poerwoko Soebiato, *Op Cit.* 43

<sup>38</sup> Chabib Sholeh, *Dialektika Pembangunan Dengan Pemberdayaan*, (Bandung: Fokusmedia, 2014). 81



- memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.
- e) Perbaiki masyarakat : keadaan kehidupan yang lebih baik, yang didukung oleh lingkungan (fisik dan social) yang lebih baik, diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.<sup>39</sup>

### 3. Objek atau Sasaran Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, sehingga perlu adanya objek atau sasaran dari pemberdayaan yang sedang dilakukan. Hal ini sangatlah penting untuk menunjang untuk mengukur tingkat keberhasilan dari suatu kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Objek atau sasaran dari Pemberdayaan Masyarakat adalah individu atau kelompok atau komunitas yang berada dalam masyarakat. Utamanya pada masyarakat kelas bawah (kelompok-kelompok akar rumput/grassroots, masyarakat yang termarjinalkan).<sup>40</sup>

Selain dari objek dalam pemberdayaan masyarakat juga harus ada actor pemberdayaan atau yang biasa disebut fasilitator. Istilah “fasilitator” yang berarti pekerja atau pelaksana pemberdayaan masyarakat. Menurut Lippit (1958) dan Ragers (1983) fasilitator adalah agen perubahan (*change agent*), yaitu seorang yang atas nama pemerintah atau lembaga pemberdayaan masyarakat yang berkewajiban untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh (calon) penerima manfaat dalam mengadopsi inovasi. Oleh sebab itu, diperlukan orang yang professional untuk menjadi seorang fasilitator dengan kualifikasi tertentu baik baik yang menyangkut kepribadian, pengabdian, pengetahuan, sikap, dan

---

<sup>39</sup> Aprilia Theresia Dkk, *Pembangunan Berbasis asyarakat* (Bandung : Alfabeta, 2015). 153-154

<sup>40</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiant, *Op Cit.* 130

keterampilan memfasilitasi pemberdayaan masyarakat.<sup>41</sup>

#### 4. Tahap Pemberdayaan Masyarakat

Tahapan dari program pemberdayaan masyarakat merupakan suatu siklus perubahan yang berusaha mencapai taraf yang lebih baik. Menurut Tim Delivery (2004) ada beberapa hal yang dapat dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat, antara lain, sebagai berikut:<sup>42</sup>

##### a) Seleksi Wilayah

Seleksi wilayah dilakukan sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh lembaga, pihak-pihak terkait dan masyarakat. Penetapan kriteria penting agar pemilihan lokasi lokasi dilakukan sebaik mungkin, sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat akan tercapai seperti yang diharapkan.

##### b) Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat

Sosialisasi merupakan upaya mengkomunikasikan kegiatan atau menciptakan dialog dengan masyarakat. Melalui sosialisasi akan membantu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan pihak terkait tentang program dan atau kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah direncanakan. Proses ini sangatlah penting, karena akan menentukan minat atau ketertarikan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pemberdayaan masyarakat yang telah dikomunikasikan.

##### c) Proses Pemberdayaan Masyarakat

Dalam proses pemberdayaan masyarakat ada beberapa hal yang harus dilakukan, diantaranya adalah:

- 1) Mengidentifikasi dan mengkaji potensi wilayah, permasalahan serta peluang-peluangnya.

---

<sup>41</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiant, *Op Cit.* 139

<sup>42</sup> Totok Madikanto dan Poerwoko Soebiato, *Op Cit.* 122

- 2) Menyusun rencana kegiatan kelompok berdasarkan hasil kajian, meliputi: menyusun memprioritaskan dan menganalisa masalah-masalah, identifikasi alternatif pemecahan masalah, identifikasi sumberdaya yang tersedia, pengembangan rencana kegiatan serta pengorganisasian.
  - 3) Menerapkan rencana kelompok
  - 4) Memantau proses hasil kegiatan secara terus menerus.
- d) Pemandirian Masyarakat

Berpegang pada prinsip pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memandirikan masyarakat dan meningkatkan taraf hidupnya, maka arah pemandirian masyarakat dan meningkatkan taraf hidupnya, maka arah pemandirian masyarakat adalah dengan menggunakan beberapa pendamping untuk menyiapkan masyarakat agar benar-benar mampu mengelola sendiri kegiatannya.

## 5. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai. Oleh sebab itu, setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan strategi kerja tertentu demi keberhasilannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pengertian sehari-hari, strategi sering diartikan sebagai langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan atau penerima manfaat yang dikehendaki.<sup>43</sup>

Terdapat lima kegiatan penting yang dapat dilakukan dalam upaya pemberdayaan masyarakat :

- a. Motivasi. Anggota masyarakat dapat memahami nilai kebersamaan, interaksi social dan kekuasaan melalui pemahaman akan haknya sebagai warga Negara dan anggota masyarakat, masyarakat perlu didorong untuk

---

<sup>43</sup> Totok Madikanto dan Poerwoko Soebiato, *Op Cit.* 167

membentuk kelompok yang merupakan mekanisme kelembagaan penting untuk mengorganisir dan melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau kelurahannya. Kelompok ini kemudian dimotivasi untuk terlibat dalam kegiatan peningkatan pendapatan menggunakan sumber-sumber dan kemampuan-kemampuan mereka sendiri.

- b. Peningkatan kesadaran dan pentingnya kemampuan. Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan dasar, pemasyarakatan imunisasi dan sanitasi. Sedangkan keterampilan-keterampilan vokasional bisa dikembangkan melalui cara-cara partisipatif. Pengetahuan local yang biasanya diperoleh melalui pengalaman dapat dikombinasikan dengan pengetahuan dari luar. Pelatihan semacam ini dapat membantu masyarakat untuk menciptakan matapencaharian sendiri atau membantu meningkatkan keahlian mereka untuk mencari pekerjaan di luar wilayahnya.
- c. Menejemen diri. Kelompok harus mampu memilih pemimpin mereka sendiri dan mengatur kegiatan mereka sendiri, seperti melaksanakan pertemuan-pertemuan, melakukan pencatatan dan pelaporan, mengoprasikan tabungan dan kredi, resolusi konflik dan manajemen kepemilikan masyarakat. Pada tahap awal, pendamping dari luar dapat membantu mereka dalam mengembangkan sebuah system. Kelompok kemudian mengaur system tersebut.
- d. Mobilisasi sumber merupakan sebuah metode untuk menghimpun sumber- sumber individual melalui tabungan regular dan sumbangan sukarela dengan tujuan menciptakan model social. Ide ini didasari pandangan bahwa setiap orang memiliki sumbernya sendiri jika dihimpun dapat meningkatkan kehidupan social ekonomi secara substansional. Pengembangan system penghimpunan, pengalokasian dan penggunaan

sumber perlu dilakukan secara cermat sehingga semua anggota memiliki kesempatan yang sama. Hal ini menjamin kepemilikan dan pengelolaan secara berkelanjutan.

- e. Pembangunan dan pengembangan jaringan. Pengorganisasian kelompok- kelompok swadaya masyarakat perlu disertai dengan peningkatan kemampuan para anggotanya membangun dan mempertahankan jaringan dengan berbagai system social di sekitarnya. Jaringan ini sangat penting dalam menyediakan dan mengembangkan berbagai akses terhadap sumber dan kesempatan bagi peningkatan keberdayaan masyarakat miskin.<sup>44</sup>

Dengan demikian pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan dengan strategisebagai berikut :

- a. Menyusun instrument pengumpulan data. Dalam kegiatan ini informasi yang dikumpulkan dapat berupa hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, referensi yang ada, dari hasil temuan pengamatan lapangan.
- b. Membangun pemahaman, komitmen untuk mendorong kemandirian individu, keluarga dan masyarakat.
- c. Mempersiapkan system informasi, mengembangkan system analisis, intervensi, monitoring, dan evaluasi pemberdayaan individu, keluarga dan masyarakat.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003). 80

<sup>45</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiant, *Op Cit.* 169

## B. Organisasi Kepemudaan

### 1. Pengertian Organisasi Kepemudaan

Pembangunan pemuda menjadi program penting bagi setiap Negara di dunia, karena pemuda merupakan asset terbesar suatu bangsa sekaligus harapan bangsa yang akan meneruskan dan mewujudkan cita-cita bangsa. tak hanya itu pemuda juga merupakan roda perputaran zaman yang diharapkan menjadi *agent of change*. Peran dan partisipasi pemuda sangat penting dalam membangun kesejahteraan masyarakat, sehingga pemerintah harus selalu berusaha membangun pengetahuan dan keterampilan pemuda. Sehingga perlu adanya organisasi yang dapat menaungi para pemuda untuk dapat mengekspresikan dan mengembangkan potensinya. Menurut *Khan et al* yang dikutip oleh Sukmawati, Adina, and Al Rafni dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa sebuah lingkungan organisasi dapat mempengaruhi setiap individu mengenai perilaku mereka.<sup>46</sup>

Organisasi kepemudaan adalah wadah pengembangan potensipemuda.<sup>47</sup> Pendapat lain juga mengatakan bahwa Organisasi Kepemudaan adalah wadah berhimpun para pemuda yang berkumpul karena adanya persamaan profesi, ikatan primordialisme, keagamaan dan lainnya.<sup>48</sup> Organisasi kepemudaan tumbuh dan berkembang sebagai lembaga formal dengan mengutamakan kesadaran dan tanggung jawab social dengan semangat diri, oleh dan untuk pemuda. Kegiatan kepemudaan sangat beragam baik yang bersifat politik, ekonomi, social dan budaya.

Secara umum organisasi kepemudaan mempunyai

---

<sup>46</sup> Sukmawati, Adina, and Al Rafni. "Peran Organisasi Kepemudaan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Pemuda di Kota Padang." *Journal of Civic Education* no.3 vol.2 (2020), 195

<sup>47</sup> Yulies Tiana, Dkk, Menggali Potensi Karakter Bangsa dengan Semangat Sumpah Pemuda, (Malang: UNISMAPRESS, 2021), 110

<sup>48</sup> Saputra, Inggar. "Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Meningkatkan Pemahaman Wawasan Nusantara Di Kalangan Pemuda Indonesia." *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya* no.1 vol.1 (2017). 38



beberapa tujuan, sebagai berikut : mengajak setiap pemuda untuk bersatu berdasarkan kesamaan tujuan, memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengembangkan potensi pemuda sehingga pola pikir dan kepekaan mereka terhadap lingkungan sekitarnya dapat berjalan baik, melatih dan mempersiapkan skill pemuda sehingga mampu memenangkan dirinya dalam persaingan global dan memberikan masukan ataupun kritik atas kebijakan pemerintah yang tidak pro rakyat Indonesia.

Sementara secara khusus, berdasarkan kesamaan pandangan dalam mendirikan organisasi, maka setiap organisasi kepemudaan memiliki tujuan khusus seperti memajukan dan membesarkan nama organisasi melalui berbagai kegiatan yang eksistensinya dapat dirasakan pemuda dan masyarakat luas, mengutamakan keadilan dan kesejahteraan anggota organisasi, mendapatkan pengakuan pemerintah dan masyarakat sebagai organisasi legal- formal dan mengadakan kegiatan yang sesuai dengan viisi dan misi organisasi. Dengan adanya organisasi kepemudaan, maka diharapkan pemuda dapat berkomunikasi dan berperan aktif mendorong persatuan dan kesatuan bangsa. Bagaimanapun pemuda adalah bagian dari masyarakat yang potensinya dapat bermanfaat dalam mendukung kepentingan nasional. Beberapa potensi pemuda seperti kepemimpinan, kewirausahaan dan kepeloporan harus mendapatkan pembinaan, pemberdayaan dan pengembangan yang tepat dalam rangka persiapan diri sebelum hidup di tengah masyarakat kelak.

Salah satu organisasi kepemudaan yang ada di Indonesia adalah Karang Taruna. Karang taruna merupakan salah satu organisasi pemuda yang sudah tidak asing lagi, khususnya masyarakat perdesaan. Salah satu visi dari organisasi ini adalah wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda yang berkelanjutan, serta menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan dengan mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan maupun pemerintah dalam

pengembangan kreativitas.

Dalam organisasi kepemudaan harus tercipta proses pendidikan kepemimpinan pemuda harus untuk menambah nilai dan pengetahuan kepemimpinan. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan diadakanya pelatihan kepada para pemuda.

## **2. Tugas Pokok Organisasi Kepemudaan**

Karang taruna sebagaimana tercantum adalah Peraturan Menteri Sosial RI No. 83/HUK/2005 adalah organisasi sosial sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan. Dengan adanya karang taruna dimaksudkan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat pada umumnya.<sup>49</sup> Tujuannya tidak lain adalah terwujudnya kesejahteraan social yang semakin meningkat bagi generasi muda. Untuk mencapai sasaran tersebut, tugas pokok karang taruna adalah bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitative, maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

## **3. Tujuan Organisasi Kepemudaan**

Pembinaan karang taruna diatur dalam permensos 83/HUK/2005 tentang pedoman dasar karang taruna. Menurut tujuan dari karang taruna adalah: 41 41

---

<sup>49</sup> Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor : 83/HUK/2005 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor : 83/HUK/2005 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna 37<sup>50</sup>

- a) Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga Karang Taruna dalam mencegah, menagkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.
- b) Terbentuknya jiwa dan semangat kejuangan generasi muda warga Karang Taruna yang Trampil dan berkepribadian serta berpengetahuan
- c) Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan Termotivasinya setiap generasi muda warga Karang Taruna untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- d) Terjalinnnya kerjasama antara generasi muda warga Karang Taruna dalam rangka mewujudkan taraf kesejahteraan sosial bagi masyarakat.
- e) Terwujudnya Kesejahteraan Sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah kesejahteraan social dilingkungannya.
- f) Terwujudnya pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat yang dilaksanakan secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan oleh KarangTaruna bersama pemerintah dan komponen masyarakat

#### **4. Fungsi Oganisasi Kepemudaan**

Lahirnya karang taruna diharapkan dapat menampung aspirasi masyarakat khususnya generasi muda, untuk

---

<sup>50</sup> *Ibid,*

mencapai sasaran tersebut maka tugas pokok karang taruna adalah bersama-sama dengan pemerintah dan elemen masyarakat lainnya menanggulangi masalah kesejahteraan sosial di tengah-tengah masyarakat khususnya generasi muda. Setelah melihat tujuan karang taruna diatas maka karang taruna mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyelenggara Usaha Kesejahteraan Sosial.
- b. Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan bagi masyarakat.
- c. Penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda dilingkungannya secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan.
- d. Penyelenggara kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya.
- e. Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda
- f. Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- g. Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungannya secara swadaya.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Shiane Arta Juita, "*Buku Pegangan Karang Taruna: Menejemen*

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abi M. Runtas, *Profil Dan Potensi Desa Cukang Kaung* (Jawa Barat: Edu Publizer, 2019). Aprilia Theresia Dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat* (Bandung : Alfabeta, 2015).
- Cholid Narbuko dan Abu Achmad. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara.2017).
- Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta:Deepublish Publisher, 2019).
- Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. (Bandung: PT. Refika Aditama,2010).
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara,2001).
- Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008).
- Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).
- Kartini Kartono. *Metodologi Reseach*, Cet II. (Bandung: Masdar Maju,1996).
- Koetjaraaningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.1923). Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2017).
- Muh Nasir. *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005).
- Shiane Arta Juita, *Buku Pegangan Karang Taruna* (Yogyakarta: CV. Hijaz Pustaka Mandiri,2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfaabeta. 2016).
- Totok Madikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013),
- Yulies Tiana, Dkk, *Menggali Potensi Karakter Bangsa dengan Semangat Sumpah Pemuda*, (Malang: UNISMA PRESS, 2021),

**JURNAL**

- Malasari, Wilis, Eva Banowati, and Hariyanto Hariyanto. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI KOPI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUANTITAS KOMODITAS KOPI GUNUNG KELIR." *Geo-Image* Vol. 6 No.2 (2017)
- Kawalod, Farra Aprilia, Arie Junus Rorong, and Very Yohanes Londa. "Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Tewasen, Desa Pondos, Desa Elusan, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan)." *Jurnal Administrasi Publik* 3.031 (2015).
- Saputra, Inggar. "Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Meningkatkan Pemahaman Wawasan Nusantara Di Kalangan Pemuda Indonesia." *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn dan Sosial Budaya* no.1 vol.1 (2017).
- Sukmawati, Adina, and Al Rafni. "Peran Organisasi Kepemudaan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Pemuda di Kota Padang." *Journal of CivicEducation* no.3 vol.2 (2020),
- Yulna Dewita Yul, Strategi dan Kebijakan Pemerintah Dalam Menanggulangi Pengangguran, *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat* Vol.1 No.2 (2013),

**WAB SITE**

- Badan Pusat Statistik (BPS), (on-line)  
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1916/agustus-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS), (on-line)  
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html>

Badan Pusat Statistik (BPS), (on-line)  
<https://www.bps.go.id/publication/2021/11/30/b1b6cf2a6aad1ee2d8a4c656/statistik-kopi-indonesia-2020.html>

Badan Pusat Statistik (BPS), (on-line)  
<https://okuselatankab.bps.go.id/indicator/54/65/1/luas-tanaman-kopi-kabupaten-oku-selatan.html>

Badan Pusat Statistik (BPS), (on-line)  
<https://okuselatankab.bps.go.id/indicator/6/61/1/tingkat-pengangguran-kabupaten-oku-selatan.html>

Liputan6.com, 12 Penyebab Pengangguran di Indonesia, Pahami Dasar Permasalahannya (on-line),  
<https://www.liputan6.com/hot/read/5054591/12-penyebab-pengangguran-di-indonesia-pahami-dasar-permasalahannya>  
diakses pada 25 Januari 2023



**KISI-KISI INSTRUMEN  
YANG DIPEROLEH MELALUI WAWANCARA/OBSERVASI/DOKUMENTASI**

No	Faktor Penelitian	Dimensi	Indikator	Teknik	Sumber Data
1	Tempat Penelitian :	<p>a. Sejarah Sosial (struktur) : bukan suatu kisah tentang orang/peristiwa tetapi Uraian dan bahasan mengenai perubahan struktur social, perubahan dari satu keseimbangan (homeostatis) social menuju ke keseimbangan yang lain.                      Ekologi (pemukinan yg padat)                      Ekonomi (pertanian sawah yang intensif ) Sosial (struktur social yang agak lemah)                      Cultural (perubahan pandangan yang luas)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa orang yang pertama tinggal (pendatang/penduduk asli) Kalau pendatang melalui program apa? Siapa yang membawa, tokohnya siapa, kapan, dimana posisinya?</li> <li>2. Fase-fase kepemimpinan?</li> <li>3. Kalau pemberdayaan (dari desa mana, kapan, mengapa)</li> </ol>	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Tokoh adat, aparatur desa, tokoh masyarakat

		b. Geografi/Demografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tanahnya, posisinya, pemanfaatannya</li> <li>b. Struktur penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin</li> <li>c. Pola permukiman penduduk</li> <li>d. Kepadatan Penduduk dengan luas lahan.</li> </ul>		
		c. Kondisi Sosial Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mata pencaharian penduduk : petani, buruh tani</li> <li>2. Struktur Ekonomi Masyarakat : bagaimana relasi social-ekonomi?</li> <li>3. Kelas-kelas social ekonomi : apa sajakah yang terjadi, relasi, bentuk relasinya?</li> </ul>		



		d. Kondisi Sosial budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penduduk berdasarkan suku, relasinya, nilai-nilai budaya</li> <li>2. Struktur social berbasis budaya</li> <li>3. Nilai-nilai filosofis yang ada, norma-norma, kelembagaan yang berbasis budaya</li> </ol>		
		e. Kondisi Sosial Keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penduduk berdasar agama yang dianut,</li> <li>2. Institusi keagamaan</li> <li>3. Pemahaman keagamaan masyarakat</li> <li>4. Relasi-relasi social berbasis agama.</li> </ol>		



2	sejarah dan upaya karang taruna dalam pemberdayaan petani muda di desa aromantai	Sejarah Dan Upaya Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Petani Muda Di Desa Aromantai	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Sejarah terbentuknya karang taruna</li> <li>f. Visi dan Misi</li> <li>g. Tujuan</li> <li>h. Fungsi</li> <li>i. Struktur Kepengurusan Kelompok karang taruna</li> </ul>	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Fasilitator ,Anggota kelompok karang taruna desa aromantai
3	program pemberdayaan karang taruna melalui kelompok petani muda desa aromantai	Proses Pemberdayaan Kelompok Petani Muda Desa Aromantai	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendekatan fasilitator</li> <li>b. Kompetensi fasilitator</li> <li>c. Motivasi anggota kelompok petani muda</li> <li>d. Keterampilan dan minat anggota kelompok petani muda</li> <li>e. Proses pelaksanaan program pemberdayaan kelompok petani muda</li> </ul>	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Fasilitator ,Anggota kelompok petani muda desa aromantai

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Wawancara kepada Kepala Desa Aromantai**

1. Bagaimana Sejarah terbentuknya desa aromantai?
2. Bagaimana proses pemberian nama desa aromantai?
3. Apa alasan terbentuknya desa aromantai?
4. Bagaimana perkembangan pada awal terbentuknya desa aromantai?
5. Bagaimana fase-fase kepemimpinan di desa aromantai dari awal hingga sekarang?
6. Mata pencaharian penduduk desa Aromantai
7. Struktur Ekonomi Masyarakat : bagaimana relasi social-ekonomi desa Aromantai
8. Kelas-kelas social ekonomi : apa sajakah yang ada didesa Aromantai
9. terjadi relasi, bentuk relasinya, apakah ada di desa Aromantai

### **B. Wawancara kepada Ketua Karang Taruna Harapan Mandiri**

1. Sejarah terbentuknya Kepengurusan karang taruna Harapan Mandiri?
2. Bagaimana visi dan misi Karang Taruna Harapan Mandiri?
3. Struktur organisasi Karang Taruna Harapan Mandiri?
4. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna Harapan Mandiri?
5. Bagaimana cara karang taruna mengajak pemuda untuk ikut membudidayakan tanaman kopi?
6. Kapan kegiatan pemberdayaan dilakukan?
7. Bagaimana proses pemberdayaan dilakukan?

C. Wawancara kepada Peserta Pelatihan Budidaya Tanaman Kopi

1. Kegiatan apa saja yang kalian dapatkan dalam pelatihan ini ?
2. Kapan kegiatan pelatihan dilakukan?
3. Bentuk pelatihan seperti apa yang kalian dapatkan?
4. Apa motivasi kalian dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini ?
5. Motivasi seperti apa yang kalian dapat dari pelatihan yang dilakukan oleh Karang Taruna Harapan Mandiri?
6. Di mana pelatihan dilaksanakan?
7. Siapa yang mengisi materi dalam pelatihan tersebut?
8. Bagaimana pendampingan yang dilakukan oleh karang taruna harapan mandiri?
9. Siapa yang melakukan pendampingan?
10. Perubahan yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan dari Karang Taruna Harapan Mandiri ?
11. Tanggapan mengenai kegiatan pelatihan oleh Karang Taruna Harapan Mandiri?
12. Apakah dengan Adanya Karang Taruna Harapan Mandiri pemuda lebih semangat berkebun kopi?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Tempat :

1. Desa Aromantai
2. Karang Taruna Harapan Mandiri
3. Kebun kopiKegiatan :
  - a) Kegiatan budidaya tanaman kopi oleh para pemuda Desa Aromantai
  - b) Proses pendampingan yang dilakukan oleh Karang Taruna Harapan Mandiri

Orang :

1. Kepala Desa Aromantai
2. Ketua karang taruna Harapan Mandiri
3. Pemuda Anggota Pelatihan



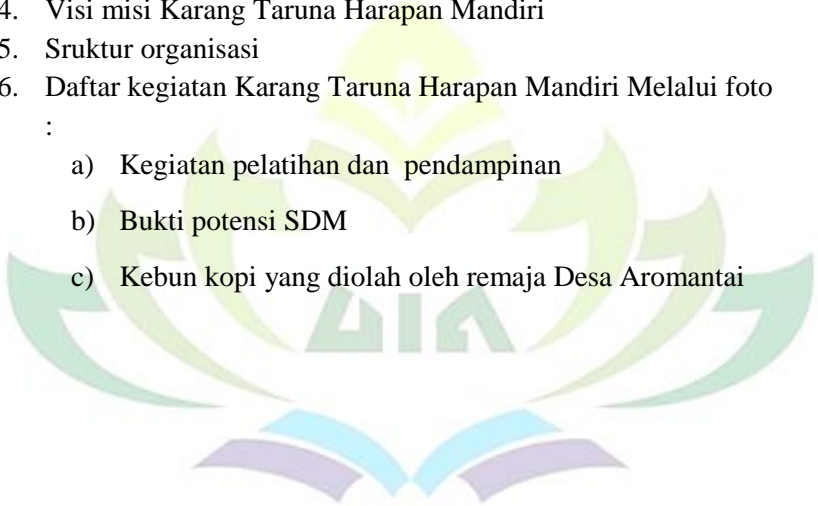


## Lampiran 4

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Melalui Arsip Penulis :

1. Sejarah Kepemimpinan Desa Aromantai
2. Profil wilayah Desa Aromantai meliputi struktur organisasi, data geografis dan demografis ekonomi, budaya dan pendidikan.
3. Sejarah berdirinya Karang Taruna Harapan Mandiri
4. Visi misi Karang Taruna Harapan Mandiri
5. Struktur organisasi
6. Daftar kegiatan Karang Taruna Harapan Mandiri Melalui foto  
:
  - a) Kegiatan pelatihan dan pendampingan
  - b) Bukti potensi SDM
  - c) Kebun kopi yang diolah oleh remaja Desa Aromantai





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**NOMOR : 34 TAHUN 2022**

**TENTANG**

**PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GANJIL  
TA. 2022/2023 (TAHAP III)**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Ganjil TA 2022/2023 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;  
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 27 Tahun 2021 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;  
5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 497.a Tahun 2021 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Memperhatikan** : Hasil keputusan tim Sidang Judul Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tanggal 28 Oktober 2022

**MEMUTUSKAN :**

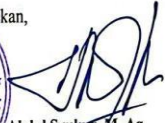
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GANJIL TA. 2022/2023**

- Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung  
Pada tanggal : 15 November 2022

Dekan,



  
Abdul Syukur, M. Ag.  
NIP. 196511011995031001

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung  
 Nomor : Tahun 2022 (Tahap III)  
 Tanggal : 28 Oktober 2022  
 Tentang : Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA. 2022 /2023

NO	NAMA / NPM	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING
1.	Musa / 1841020019	Upaya Kader Posyandu Sakura Dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Di Kelurahan Gunung Sulah Way Halim Bandar Lampung.	1.Prof. Dr. M.A. Achlami HS, M.A. 2. Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd.
2.	Muhammad Andriansyah / 1841020134	Home Industri Rumah Kue Amor Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Gedong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung.	1.Dr. H. Jasmadi, M.Ag. 2. Hj. Mardiyah, M.Pd.
3.	Aldi Wijaya / 1741020014	Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Bandar Lampung Kecamatan Teluk Betung Selatan.	1.Prof. Dr. H. M.A. Achlami HS, M.A. 2. Dr. H. M. Mawardi J, M.Si.
4.	Makkah / 1841020243	Pemberdayaan Pemuda Dalam Pengembangan Pertanian Di Desa Jati Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.	1.Dr. H. Jasmadi, M.Ag. 2. Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I
5.	Feranda Safitri / 1841020106	Pemberdayaan Petani Dalam Pengembangan Pertanian Organik Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Jabung Lampung Timur.	1.Prof. Dr. H. M.A. Achlami HS, M.A. 2. Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I
6.	Dea Putri Alkassar / 1841020244	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Alam Bukit Cendana Desa Harapan Jaya Kecamatan Way Rantai Kabupaten Pesawaran.	1.Dr. H. Jasmadi, M.Ag. 2. Evi Fitri Aglina, M.Pd.
7.	Ferisya Dwi Anjani / 1841020248	Pengembangan UMKM di Pedesaan (Studi pada Industri Keripik Tempe di Desa Sukaraja Kecamatan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran).	1.Dr. H. Jasmadi, M.Ag. 2. M. Apun Syarifuddin, M.Si.
8.	Nur Kolis / 1841020069	Fungsi Persatuan Remaja Masjid Jami Al Musyawarah (PRIMA) dalam Pemberdayaan Remaja di Kelurahan Petamburan Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.	1.Prof. Dr.H. M.A. Achlami HS, M.A. 2. Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag.
9.	Fauzi Nadzirian Haq / 1941020022	Fungsi Kelompok Wanita Tani (KWT) Merpati Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah.	1.Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag. 2. M. Apun Syarifuddin, M.Si.
10.	Apriza Mahendra / 1841020315	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pelestarian Budaya Lokal di Desa Way Haru Kecamatan Bengkunt Pesisir Barat.	1.Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I 2. Evi Fitri Aglina, M.Pd.
11.	Reza Dwi Andika / 1841020099	Fungsi Kelompok Tani Hutan (KTH) "Rimbe Pasmah" dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Kelestarian Hutan di Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari Lampung Selatan.	1.Prof. Dr. M.A. Achlami HS, M.A. 2. Dr. H. Saifuddin, M.Pd.
12.	Herdiansyah / 1841020126	Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) dalam Pemberdayaan Petani Sawit Desa Suka Marga Bangkunt Kabupaten Pesisir Barat.	1.Dr. H.M. Saifuddin, M.Pd. 2. Hj. Mardiyah, M.Pd.
13.	Muhammad Sani Hafiz / 1841020272	Upaya Yayasan Citra Baru dalam Pemberdayaan Kelompok Disabilitas di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.	1.Dr. H. M. Mawardi J, M.Si. 2. Dr. H. Zamhariri, M.Sos I

14	Restu Aji Sukmo Sejati / 1841020268	Upaya Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Petani Muda di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan.	1. Dr. M. Mawardi, J, M.Si 2. Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I.
15	Hani Giantary Putri / 1941020106	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pelestarian Budaya Lokal di Pekon Sukaratu Kecamatan Pagelaran Pringsewu.	1. Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag. 2. Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I.



Dekan,

Dr. Abdul Syukur, M. Ag.  
NIP. 196511011995031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suraimo Sukarame Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 704030

**BERITA ACARA**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini **Rabu**, tanggal **15-Feb-23** bulan **Februari** tahun **2023**, waktu Pukul **13.30 - 15.00 WIB** bertempat di Ruang Sidang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi

Nama : RESTU AJI SUKMO SEJATI  
NPM : 1841020068  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Proposal : UPAYA KARANG TARUNA DALAM PEMBERDAYAAN PETANI MUDA DI DESA AROMANTAI KECAMATAN PULAU BERINGIN OKU SELATAN

Dengan Tim Seminar sebagai berikut :

No	Nama	Tugas	Tanda Tangan
1	Drs. H. Mansur Hidayat, M. Sos. I	Ketua Tim	
2	Evi Fitri Aglina, M. Pd	Sekretaris Tim	
3	Dr. Jasmadi, M. Ag.	Pembahas Utama	
4	Dr. H. M. Mawardi J. M. Si	Pembahas Pendamping I	
5	Dr. H. Zamhariri, S. Ag., M. Sos. I	Pembahas Pendamping II	

Proposal Skripsi tersebut dinyatakan :

- DISETUJUI
- DISETUJUI DENGAN PERBAIKAN JUDUL :

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Tim

Drs. H. Mansur Hidayat, M. Sos. I

Bandar Lampung, 15-Feb-23  
Sekretaris Tim

Evi Fitri Aglina, M. Pd



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat: Jl. Lelekol II, Endro Saratama Sukarema Bandar Lampung 35133 e-mail*

Nomor : B- 2062/Un 16/DD/ITL 01/ 06 /2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Survey/Penelitian**

Kepada Yth  
Bapak Bupati Oku Selatan  
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP Oku Selatan  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 34 Tahun 2022 Tentang Penunjukkan Pembimbing Skripsi Atas Nama Mahasiswa di bawah Ini

Nama : Restu Aji Sukmo Sejati  
NPM : 1841020268  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam(PMI)  
Judul : Upaya Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Petani Muda Di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan.

Mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan Surat Izin Survey/penelitian dan Bantuan Kepada Mahasiswa/i tersebut, guna memperoleh data penulisan skripsi sebagai mana judul di atas.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bandar Lampung, 14 Juni 2023  
An Dekan  
Kabag TU



Supriyadi, S.Sos  
NIK 196611161990031001



**KARTU HADIR MUNAQSYAH**

Nama : Restu Aji Sukmo Sejati  
 NPM : 1841020268  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
 Pembimbing I : Dr. M. Mawardi J, M.Si  
 Pembimbing II : Dr. H. Zamhariri, S.Ag.,M,Sos I  
 Judul Skripsi : Upaya Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Petani Muda Di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Oku Selatan

No.	Nama	Judul	Tgl	Sekretaris	Paraf
1.	Ferisy Dwi Anjani	Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi Di Sukaraja Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran	13/11/2023	Evi Fitri Aglina,M.Pd	
2.	M. Rizki Pandu Arafat	Pengembangan Masyarakat Melalui Home Industri Gerabah Di Desa Sidoharjo 1 Kecamatan Natar Lampung Selatan	27/07/2023	Evi Fitri Aglina,M.Pd	
3.	Herdiansyah	Peran Gabungan Kelompok Tani (Gupoktan) Dalam Pemberdayaan Petani Sawit Di Desa Sukamarga Kec. Bangkunat Kabupaten Pesisir Barat	25/07/2023	Evi Fitri Aglina,M.Pd	
4.	Teguh Ardiansyah	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Kawah Nirwana Di Desa Suka Marga Kecamatan Suoh Lampung Barat	24/07/2023	Evi Fitri Aglina,M.Pd	
5.	Bangkit Luna Doni	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Tanaman Hias Di Desa Mergo Mulyo Kecamatan Tumija Tulang Bawang Barat	9/02/2023	Evi Fitri Aglina,M.Pd	

Bandar Lampung, 15 Desember 2023

Ketua Jurusan PMI

**Drs. Mansur Hidayat, M.Sos. I**  
 NIP. 196508171994031005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat Jl. Letkol H. Endro Sutarmoto, Sukarame, Bandar Lampung, 35111 Tlp. (071) 701259

KARTU KONSULTASI

Nama : Restu Aji Sukmo Sejati  
Npm : 1841020268  
Pembimbing I : Dr. M. Mawardi J, M.Si  
Pembimbing II : Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I  
Judul Skripsi : UPAYA KARANG TARUNA DALAM PEMBERDAYAAN PETANI MUDA DI DESA AROMANTAI KECAMATAN PULAU BERINGIN OKU SELATAN

No	Tgl. Konsultasi	Keterangan	Pembimbing I	Pembimbing II
1	15-09-2022	ACC JUDUL		
2	27-12-2022	Bimbingan BAB I dan BAB II		
3	07-02-2023	ACC Proposal		
4	15-03-2023	Bimbingan BAB I dan BAB II		
5	14-11-2023	Bimbingan BAB III		
6	27-11-2023	Bimbingan BAB IV dan BAB V		
7	04-12-2023	ACC Skripsi		

Bandar Lampung, 11 Desember 2023

Ketua Jurusan PMI

Drs. Mansur Hidayat, M.Sos. I  
NIP. 196508171994031005



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan  
Jl. Serasan Seandanan No. 20 Muaradua 32212

Telp : (0735) 3282064

Email : [dpmptspkabokus@yahoo.com](mailto:dpmptspkabokus@yahoo.com)

Pengaduan : (0735) 3282065

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN** N<sup>o</sup> 02956  
NOMOR : 503/ JS /SKP/DPMTSP.OKUS/VIII/2023

**Pertimbangan :**

- 1 Undang-Undang Nomor 18 tahun 2001 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4219).
- 2 Peraturan Presiden Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanatan Satu Pintu Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 nomor 221).
- 3 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 nomor 122).
- 4 Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan;
- 5 Permohonan yang bersangkutan tanggal 27 Juli 2023,
- 6 Rekomendasi Tim Teknis Perizinan Nomor : 503/265/SKP/REKTT/DPMTSP OKUS/VIII/2023 Tanggal 03 Agustus 2023

Berdasarkan pertimbangan di atas maka, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan :

**"SURAT KETERANGAN PENELITIAN"**

- |                           |  |
|---------------------------|--|
| a. Nama                   | : Restu Aji Sukmo Sejati / 1841020268  |
| b. Tempat, Tanggal Lahir  | : Aromantai, 30 April 2000   |
| c. Alamat                 | : Dusun I Desa Aromantai Kec. Pulau Beringin Kab. OKU Selatan  |
| d. Jabatan                | : Mahasiswa  |
| e. Lokasi Penelitian      | : Desa Aromantai Kec. Pulau Beringin Kab. OKU Selatan  |
| f. Anggota Tim Penelitian | : -  |
| g. Bidang Penelitian      | : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  |
| h. Status Penelitian      | : Pribadi  |
| i. Judul Penelitian       | : Upaya Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Petani Muda di Desa Aromantai Kec. Pulau Beringin Kab. OKU Selatan) |

**Dengan ketentuan :**

- KESATU** : Peneliti wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada OPD yang menerbitkan rekomendasi penelitian, selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEDUA** : Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal penerbitan dan apabila kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penerbitan surat ini dapat diubah sebagaimana mestinya.



Dikeluarkan di Muaradua  
pada tanggal 7 Agustus 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN.**

**HARIS MUNANDAR, S.H., M.H.**  
Pembina Muda  
NIP.1960110311996121001



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN  
KECAMATAN PULAU BERINGIN  
DESA AROMANTAI**

Alamat: Jl. Raya Desa Aromantai Kec. Pulau Beringin Kab. OKU Selatan Kode Pos 32273

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor: 140/265-SKTMP/2014/2023

Yang bertandatangan di bawah ini adalah Kepala Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, menerangkan bahwa:

Nama : **RESTU AJI SUKMO SEJATI**  
NPM : 1841020268  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Judul Skripsi : **UPAYA KARANG TARUNA DALAM PEMBERDAYAAN  
PETANI MUDA DI DESA AROMANTAI KECAMATAN  
PULAU BERINGIN OKU SELATAN**

Memang benar Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian mulai dari tanggal 12 Agustus 2023 sampai selesai di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Aromantai  
Pada tanggal : 23 Agustus 2023  
**KEPALA DESA AROMANTAI**  
  
**GERUT ARMIN HABIBI**

## FOTO DOKUMENTASI

Penyerahan surat izin kepada Ketua Karang Taruna



Penyerahan surat izin kepada kepala Desa





## Pemilihan biji kopi berkualitas



## Penyampaian Materi





Foto bersama Karang Taruna



Wawancara Peserta Pelatihan Budidaya Tanaman Kopi D Desa Aromantai









**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 3369/ Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**UPAYA KARANG TARUNA DALAM PEMBERDAYAAN PETANI MUDA DI DESA  
AROMANTAI KECAMATAN PULAU BERINGIN OKU SELATAN**

Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Restu Aji Sukmo Sejati	1841020268	FDIK/PMI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 24%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 15 Desember 2023

Kepala Pusat Perpustakaan

**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**

NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

UPAYA KARANG TARUNA  
DALAM PEMBERDAYAAN  
PETANI MUDA DI DESA  
AROMANTAI KECAMATAN  
PULAU BERINGIN OKU  
SELATAN

*by Perpustakaan Pusat*

**Submission date:** 15-Dec-2023 10:59AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2259542714

**File name:** turnitin\_Restu\_Aji.docx (110.72K)

**Word count:** 4521

**Character count:** 29542

# UPAYA KARANG TARUNA DALAM PEMBERDAYAAN PETANI MUDA DI DESA AROMANTAI KECAMATAN PULAU BERINGIN OKU SELATAN

## ORIGINALITY REPORT

<b>24%</b> SIMILARITY INDEX	<b>21%</b> INTERNET SOURCES	<b>5%</b> PUBLICATIONS	<b>8%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>9%</b>
<b>2</b>	<a href="http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id">ejurnal-mapalus-unima.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://repository.unmuhjember.ac.id">repository.unmuhjember.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	123dok.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://e-journal.uajy.ac.id">e-journal.uajy.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>

[saling-berbagii.blogspot.co.id](http://saling-berbagii.blogspot.co.id)

9	Internet Source	1 %
10	www.kabarmakassar.com Internet Source	1 %
11	www.neliti.com Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
13	okuselatankab.bps.go.id Internet Source	1 %
14	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
15	I Putu Fery Karyada. "PENINGKATAN KEAKTIFAN ORGANISASI PEMUDA MELALUI PELATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN (PROGRAM PENGABDIAN DI DESA REJASA, KECAMATAN PENEHEL, KABUPATEN TABANAN)", JURNAL SEWAKA BHAKTI, 2018 Publication	<1 %
16	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
17	ijsshr.in Internet Source	<1 %
18	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1 %

19	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1 %
20	an-nur.ac.id Internet Source	<1 %
21	ojs.unimal.ac.id Internet Source	<1 %
22	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
23	staff.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
24	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
25	musri-nauli.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	agribisnisfpunjurnal.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
27	www.recoverypointllc.com Internet Source	<1 %
28	jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
29	lolatmbagisilip.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	my.ciis.edu Internet Source	<1 %



Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  <5 words